

ABSTRAKSI

Muyassarotul Haliyah: “*Peranan Metode Dakwah K.H. Tantan Taqiyudin, Lc Terhadap Minat Santri Dalam Mengikuti Pengajian Tafsir Jalalain Di Pondok Pesantren Al-Ihsan*”.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki nilai-nilai keislaman yang komprehensif. Dimana keberadaan pondok pesantren ditengah masyarakat berfungsi sebagai *Agent social of change* terhadap perilaku masyarakat serta sebagai transformatif dalam perilaku kehidupan dan keragaman masyarakat, juga sebagai wadah untuk menuntut ilmu bagi santri yang menetap maupun tidak.

Cangkupan kegiatan dakwah sangat luas salah satunya kegiatan pengajian yang dilakukan di pondok pesantren Al-Ihsan, melalui kegiatan pengajian Tafsir Jalalain yang disampaikan oleh K.H. Tantan Taqiyudin, Lc sebagai dai.

Dalam penelitian ini menguraikan teori komunikasi dakwah sesuai dengan QS: An-nahl.125 yakni *AL-Hikmah, Al-Mau'izhatu Al-Hasanatu, Al-Mujâdalatu Billatī Hiya Ahsan,* dan *retorika*. Dimana teori ini yang dijadikan sebagai landasan dalam teori komunikasi dakwah.

Pendekatan ini menjelaskan sejauhmana fenomena-fenomena objek penelitian secara komprehensif, yang digunakan K.H. Tantan Taqiyudin, Lc dalam pengajian Tafsir Jalalain. Dimana K.H. Tantan Taqiyudin, Lc menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan selalu menggunakan kasus-kasus kontemporer. Hal inilah yang menjadi daya tarik santri untuk mengikuti kegiatan pengajian bersama K.H. Tantan Taqiyudin, Lc.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya metode dakwah yang disampaikan K.H Tantan Taqiyudin, Lc berbeda dengan asatidz lainnya. Hal inilah yang menjadikan minat santri dalam mengikuti pengajian. Hal ini juga yang membedakan kegiatan pengajian di pondok pesantren Al-Ihsan, khususnya dalam pengajian yang disampaikan oleh K.H. Tantan Taqiyudin, Lc lebih unggul ketimbang pengajian oleh asatidz lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG